

**SISTEM INFORMASI ARSIP AKTIF PADA BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

Adam Surya Aji

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang 50131

Telp : (024) 3517261, Fax : (024) 3520165

E-mail : adamsuryaaji25@gmail.com

ABSTRAK

Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah adalah sebuah lembaga pemerintah yang memiliki fungsi sebagai lembaga yang mengelola arsip maupun sebagai pusat arsip di Provinsi Jawa Tengah. Dalam hal pengelolaan arsip, Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah saat ini masih mengalami kendala dan kekurangan yaitu pada saat pengelolaan arsip mulai dari pengolahan dan pendistribusian arsip masih dilakukan secara manual yang mengakibatkan tidak efektif dan efisien baik tenaga, waktu maupun biaya.. Metodologi yang dipakai untuk merancang aplikasi tersebut adalah dengan menganalisis proses pengelolaan arsip yang sedang berjalan, mendesain sistem baru yang terkomputerisasi, membuat sistem database dan program, dan yang terakhir menguji dan mengevaluasi sistem yang telah dibuat. Program yang dihasilkan dalam sistem ini adalah Sistem Informasi Arsip Aktif Pada Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan bahasa pemrograman berbasis aplikasi Visual basic 6.0 dan database Sql.

Kata kunci: Arsip Aktif, Visual Basic 6.0, database Sql, SDLC, Pengelolaan Arsip.

1. PENDAHULUAN

Informasi saat ini sudah menjadi kebutuhan utama bagi setiap organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta. Informasi merupakan bagian penting dalam mendukung proses kerja administrasi dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen organisasi dalam menghadapi perkembangan dan tantangan perubahan situasi dan kondisi yang begitu cepat. Salah satu sumber data atau informasi adalah arsip.

Arsip merupakan rekaman informasi dari kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Disamping itu fungsi arsip sebagai pusat ingatan, bahan untuk pengambilan keputusan, bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Berdasarkan fungsi arsip yang penting maka harus dimbangi pula dengan pengelolaan arsip atau

manajemen yang baik sejak dari proses pengolahan dan pendistribusian.

Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah adalah Lembaga Pemerintah Daerah Jawa Tengah yang berada di bawah Gubernur dengan tugas pokok dan fungsinya membantu Gubernur dalam Bidang Kearsipan, dimana dalam pelaksanaan tugasnya Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah meliputi bidang pembinaan, pengelolaan, pembangunan sistem jaringan informasi kearsipan, pengembangan sumber daya manusia dan sarana serta prasarana terhadap pencipta arsip di lingkungan daerah provinsi dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota di Jawa Tengah.

Sebagai lembaga daerah yang bertugas melaksanakan kegiatan kearsipan, seringkali Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah masih terkendala dalam beberapa hal, diantaranya proses pengelolaan arsipnya mulai dari pengolahan dan pendistribusian arsip masih dilakukan secara manual yang mengakibatkan tidak efektif dan efisien baik tenaga, waktu maupun biaya.

Mengacu pada latar belakang di atas maka dapat di usulkan untuk diterapkan suatu sistem informasi arsip

aktif yang membantu proses pengelolaan arsip mulai dari pengolahan dan pendistribusian sehingga menghasilkan sistem informasi arsip yang utuh dari arsip aktif yang merupakan penggabungan laporan surat masuk dan laporan surat keluar dari arsip aktif. Oleh karena itu, dalam kegiatan penelitian ini dapat diambil judul “Sistem Informasi Arsip Aktif Pada Badan Arsip Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan merupakan suatu kesatuan. Dari bahasa Latin dan Yunani, istilah sistem dapat diartikan sebagai penggabungan, untuk mendirikan, dan menempatkan bersama. Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain. [5]

Menurut beberapa pakar mendefinisikan sistem sebagai ;

1. Roberth G. Murdich, Joel E. Ross dan James R. Claggett (2010), mendefinisikan sistem adalah seperangkat elemen yang digabungkan antara satu dengan

yang lainnya untuk suatu tujuan bersama.

2. Jogiyanto H. M. (2011), mendefinisikan sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.
3. Abdul Kadir (2009), mendefinisikan sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan.

Dari pernyataan mengenai sistem tersebut dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya sistem memiliki pengertian yang sama dimana sistem merupakan kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Elemen-elemen yang dimaksud dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari suatu sistem dapat mencakup struktur organisasi, sumber daya manusia, prosedur kerja, proses, sarana dan prasarana, tujuan dari sistem, batasan, kontrol, input dan output serta umpan balik.

Pengertian Informasi

Informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir didalam tubuh manusia, seperti halnya informasi didalam sebuah perusahaan yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan. Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya. Disamping itu, sistem informasi yang dimiliki sering kali tidak bekerja dengan baik. Masalah utamanya adalah bahwa sistem informasi tersebut terlalu banyak informasi yang tidak bermanfaat atau berarti (sistem terlalu banyak data). Memahami konsep dasar informasi adalah sangat penting (vital) dalam mendesain sebuah sistem informasi yang efektif (effective bussiness system). Menyiapkan langkah atau metode dalam menyediakan informasi yang berkualitas adalah tujuan dalam mendesain sistem baru.[7] Terdapat beberapa definisi, antara lain :

1. Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.
2. Sesuatu yang nyata atau setengah nyata yang dapat mengurangi derajat ketidakpastian tentang suatu keadaan atau kejadian. Sebagai contoh, informasi yang menyatakan bahwa nilai rupiah akan naik, akan mengurangi ketidakpastian mengenai jadi tidaknya sebuah investasi akan dilakukan.
3. Data digunakan untuk membantu memilih untuk bertindak atau tidak bertindak saat ini atau masa yang akan datang agar tujuan perusahaan dapat terpenuhi (pilihan yang disebut sebagai pengambilan keputusan bisnis).

Pengertian Arsip

Istilah arsip berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *arche*, kemudian berubah menjadi *archea* dan selanjutnya mengalami perubahan kembali menjadi *archeon*. *Archea* artinya dokumen atau catatan mengenai permasalahan.

Arsip sebagaimana dijelaskan dalam undang – undang No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, lembaga daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dari pengertian tersebut dapat dimaknai bahwa setiap kegiatan pemerintah tercatat dalam dokumen / arsip. Arsip merupakan bentuk pertanggung jawaban terhadap penyelenggaraan kegiatan dari sebuah kementerian maupun lembaga serta organisasi dan perorangan. Semua kegiatan dalam sebuah organisasi terutama dalam instansi pemerintah terekam dalam arsip. Dimana rekaman kegiatan tersebut dapat digunakan sebagai bahan dasar pengembangan instansi yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, arsip adalah simpanan surat-surat penting. Menurut pengertian

tersebut tidak semua surat dikatakan arsip. Surat dapat dikatakan arsip apabila memenuhi persyaratan berikut :

1. Surat tersebut harus masih mempunyai kepentingan (bagi lembaga, organisasi, instansi, perseorangan) baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang, dan
2. Surat tersebut, karena masih mempunyai nilai kepentingan harus disimpan dengan mempergunakan suatu sistem tertentu sehingga dengan mudah dan cepat diketemukan apabila sewaktu-waktu diperlukan kembali.

Menurut Basir Barthos dalam bukunya Manajemen Kearsipan arsip (*record*) yang dalam Bahasa Indonesia disebut “dokumen”, pada pokoknya dapat diberikan pengertian sebagai setiap catatan tertulis baik dalam bentuk gambar ataupun bagan yang memuat keterangan-keterangan mengenai suatu subyek (pokok persoalan) ataupun peristiwa-peristiwa yang dibuat orang untuk membantu daya ingat orang (itu) pula. Yang termasuk

sebagai arsip itu misalnya : surat-surat, kuitansi, faktur, pembukuan, daftar gaji, daftar harga, kartu penduduk, bagan organisasi, foto-foto dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Kamus Administrasi Perkantoran Arsip adalah kumpulan dokumen yang disimpan secara teratur berencana karena mempunyai suatu kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat dengan cepat ditemukan kembali. Menurut pengertian tersebut, dokumen yang disebut arsip harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Dokumen tersebut harus masih mempunyai kegunaan,
2. Dokumen tersebut harus disimpan secara teratur dan berencana, dan
3. Dokumen tersebut dapat ditemukan kembali dengan mudah dan cepat apabila diperlukan kembali.

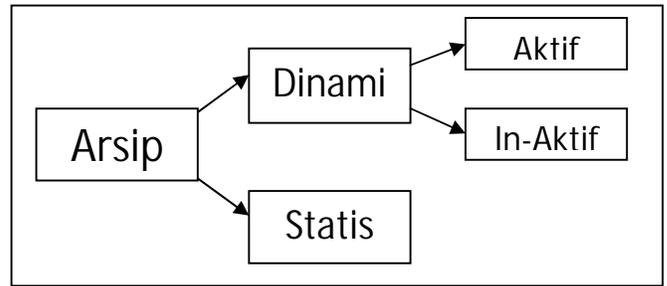
Dari beberapa definisi tersebut, arsip dibedakan menurut fungsinya menjadi 2 golongan, yaitu arsip *dinamis* dan arsip *statis*. Arsip *dinamis* adalah arsip yang dipergunakan secara langsung

dalam perencanaan, pelaksanaan, penyelenggaraan kehidupan kebangsaan pada umumnya atau dipergunakan secara langsung dalam administrasi negara. Arsip *dinamis* juga berarti informasi terekam, termasuk data dalam sistem komputer yang dibuat atau diterima oleh organisasi dalam melakukan aktivitasnya. Karena masih digunakan secara langsung dalam kegiatan organisasi, maka arsip *dinamis* harus diciptakan dan dikelola untuk mendukung aktivitas organisasi. Arsip *dinamis* harus memenuhi syarat yang ditentukan, lengkap, cukup, bermakna, komprehensif, tepat dan tidak melanggar hukum. Adapun bentuk arsip *dinamis* dapat berupa : Kertas, mikrofilm, atau media elektronik, peta, cetak biru, gambar, foto, dari sistem komputer, audio dan video, dokumen tulisan tangan, formulir dan sebagainya.

Sedangkan arsip *statis* adalah arsip yang tidak dipergunakan secara langsung untuk perencanaan, penyelenggaraan kehidupan kebangsaan pada umumnya maupun untuk penyelenggaraan sehari-hari administrasi negara. Jadi arsip *dinamis* adalah semua arsip yang

masih berada diberbagai kantor, baik kantor pemerintah, swata atau organisasi kemasyarakatan, karena masih dipergunakan secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan dan kegiatan administrasi lainnya. Arsip dinamis dalam bahasa inggris disebut *record*. Sedangkan arsip statis adalah arsip-arsip yang disimpan di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) yang berasal dari arsip dinamis diberbagai kantor. Arsip statis dalam bahasa inggris disebut *Archieve*. Dua istilah *record* dan *archieve* diatas sering disebut dengan istilah arsip.

Arsip dinamis terdiri dari arsip aktif dan in-aktif. Yang dimaksud dengan arsip *aktif* adalah arsip yang masih sering digunakan untuk kegiatan administrasi. Sedangkan arsip *in-aktif* adalah arsip yang sudah jarang digunakan untuk kegiatan administrasi. Pengelompokan arsip aktif dan arsip in-aktif pada kepentingan organisasi.



Gambar 2.1 Arsip Dinamis dan Statis

Jadi apapun sebutannya, yang dimaksud dengan arsip disini adalah setiap catatan (*record/dokumen*) yang tertulis, tercetak, atau ketikan dalam bentuk huruf, angka atau gambar, yang mempunyai arti atau tujuan tertentu sebagai bahan komunikasi dan informasi, yang terekam pada kertas,(kartu formulir), kertas film (slide, film-strip, mikro-film), media komputer (disket, pita magnetik, piringan), kertas photocopy, dan lain-lain.[1]

Tujuan Arsip Aktif

Bagi pemerintah arsip aktif memiliki tujuan menjamin keselamatan bahkan pertanggungjawaban nasional tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penyelenggaraan kehidupan kebangsaan serta untuk menyediakan bahkan pertanggungjawaban tersebut bagi kegiatan pemerintah”.

Tujuan dari arsip aktif adalah agar arsip yang diolah dapat memberikan manfaat kepada organisasi, masyarakat, peneliti, dan pengguna arsip dalam rangka pelaksanaan kegiatan penelitian.[2]

Fungsi Arsip Aktif

Secara umum arsip aktif diolah dan didayagunakan untuk memenuhi fungsi kultural dalam kehidupan kebangsaan tanpa melepaskan arsip dari ikatan *provenance* dan *original order*-nya. Dalam rangka fungsi kultural ini pengaturan arsip aktif dirancang untuk memenuhi kebutuhan layanan.

Kesejarahan, layanan penelitian dan layanan publik, sehingga dalam pengaturannya didasarkan pada prinsip asal-usul, yakni pengaturan arsip sesuai dengan asal-usul organisasi penciptanya, dan prinsip aturan asli, yakni pengaturan arsip harus memperhatikan sistem aturan asli yang digunakan saat arsip tersebut diciptakan.

Jadi dari keterangan di atas dapat kita ketahui bahwa salah satu fungsi arsip dirancang untuk memenuhi kebutuhan ke-sejarah-an, layanan penelitian, dan layanan publik.[2]

Komputerisasi Arsip Aktif

Untuk membantu proses pengelolaan arsip aktif yang jumlahnya banyak dan terus berkembang dengan cepat, penggunaan komputer sangat banyak membantu. Komputer dapat menyimpan keseluruhan tulisan yang terdapat pada suatu dokumen secara lengkap, atau penyimpanan data-data

dasarnya saja, tergantung kepada kebutuhan dan kemampuan komputer yang dipergunakan. Komputer mampu menyimpan seluruh tulisan dari setiap dokumen, disamping sebagai penunjuk atau radar, maka ke dalam komputer dapat dimasukan juga data-data dan informasi yang menjadi isi dari masing-masing arsip yang dikomputerkan.[6]

Pengertian Sistem Informasi Arsip Aktif

Definisi sistem informasi Arsip Aktif disini adalah proses pengolahan, pendistribusian dan pelayanan informasi arsip aktif sedemikian rupa sehingga pada Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memperoleh semua informasi tentang arsip aktif.

Pada sistem tersebut cara pengelolaan data menjadi informasi sangat tergantung kepada tujuan dari keputusan yang akan dihasilkan. Sesuai dengan namanya maka sistem informasi arsip aktif di dukung oleh komponen sistem, informasi, dan data arsip aktif.

Sistem disini diartikan sebagai suatu mekanisme yang mengatur data dan informasi mulai dari pengolahan, pendistribusian dan pelayanan informasi kepada para pengambil keputusan. Sistem tersebut juga mengatur segala hubungan saling berkaitan, saling ketergantungan, dan saling mendukung dari berbagai

komponen dan fungsi kegiatan yang ada pada instansi pemerintah.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sistem informasi arsip aktif adalah suatu sistem yang membantu proses pengelolaan arsip sehingga dapat menghasilkan informasi yang siap untuk dipergunakan kepada para pengambil keputusan.[4]

Pengertian Analisis Sistem

Analisis sistem adalah mempelajari suatu sistem yang ada dengan tujuan untuk mendesain sistem yang baru atau yang ingin ditingkatkan.

Analisis sistem dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada dengan menganalisis ketentuan/aturan yang ada, masalah dan solusinya.[5]

Alat Bantu Analisis Sistem

Beberapa alat pendukung pengembangan dan perancangan sistem yang digunakan, dalam penulisan ini adalah :[7]

1. Bagan Alir

Bagan alir adalah bagan yang menunjukkan alir di dalam program atau prosedur sistem secara logika . Ada lima macam bagan alir yaitu sebagai berikut :

- a. Bagan Alir Sistem
Merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem.
- b. Bagan Alir Dokumen
Disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir atau tembusan-tembusannya.
- c. Bagan Alir Skematik
Merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem yaitu untuk menggambarkan prosedur di dalam sistem.
- d. Bagan Alir Program
Merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program.
- e. Bagan Alir Proses
Merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri.

Bagan Alir Dokumen merupakan bagan yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Bagan alir dokumen ini

menggunakan simbol- simbol yang sama dengan yang digunakan didalam bagan alir sistem.

2. Context Diagram

Context Diagram merupakan alat pemodelan data yang menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan dari fungsi-fungsi atau proses-proses dari sistem yang saling berhubungan satu sama lain dengan aliran data yang digambarkan dengan anak panah.

3. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram merupakan alat pemodelan data yang menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan dari fungsi-fungsi atau proses-proses dari sistem yang saling berhubungan satu sama lain dengan aliran data yang digambarkan dengan anak panah.

Perancangan Database

Database adalah kumpulan file-file yang saling berelasi, relasi tersebut bisa ditunjukkan dengan kunci dari tiap-tiap file yang ada. Satu data menunjukkan satu kumpulan data yang dipakai dalam satu lingkup perusahaan, instalasi.

Dalam suatu file terdapat record-record yang sejenis, sama besar, sama bentuk, merupakan satu kumpulan entity yang seragam. Satu record terdiri dari field-field yang saling berhubungan untuk menunjukkan bahwa field tersebut dalam

satu pengertian yang lengkap dan direkam dalam satu record. Untuk menyebut isi dari field maka digunakan atribut atau merupakan judul dari satu kelompok entity tertentu.[3]

1. Entity

Entity adalah orang, tempat, kejadian atau konsep yang informasinya direkam.

2. Attribute

Setiap entity mempunyai attribute atau sebutan untuk mewakili suatu entity. Atribut juga disebut sebagai data elemen, data field, data item.

3. Data value

Data value adalah data actual atau informasi yang disimpan pada tiap data elemen atau attribute.

4. Record atau Tuple

Kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan menginformasikan tentang suatu entity secara lengkap.

5. File

File adalah kumpulan record-record sejenis yang mempunyai panjang elemen yang sama, atribut yang sama, namun berbeda-beda data valuenya.

6. Database management sistem

Database management sistem adalah kumpulan file yang saling berkaitan bersama dengan program untuk pengelolaannya.

Kegunaan Database yaitu untuk mengatasi masalah-masalah pada penyusunan data yaitu :

1. Redudansi dan inkonsistensi data
2. Kesulitan pengaksesan data
3. Isolasi dan standarisasi
4. Multiple user
5. Masalah keamanan
6. Masalah integrasi
7. Masalah data independence

Desain database dimaksudkan untuk mendefinisikan kebutuhan file-file yang digunakan oleh sistem informasi saja. Pada tahap desain terinci ini, desain database dimaksudkan untuk mendefinisikan isi atau struktur dari tiap-tiap file yang telah didefinisikan di file secara umum

Normalisasi Data

Proses normalisasi adalah suatu proses dimana elemen-elemen data dikelompokkan menjadi tabel-tabel, dimana didalam tabel tersebut terdapat entity-entity dan relasi antar entity tersebut.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam normalisasi suatu data yaitu :

1. Field atau Atribut Kunci

Field kunci merupakan satu field atau satu set field yang terdapat dalam satu file yang merupakan kunci dan mewakili record. Field yang merupakan kunci akan menjadi penentu dalam pencarian program.

2. Macam-macam kunci :

a. Candidat Key (Kunci Calon)

Adalah satu atribut atau field yang mengidentifikasi secara unik dari suatu kejadian yang sifatnya khusus dari suatu entity.

b. Primary Key (Kunci Primer)

Adalah kunci kandidat yang dipilih untuk mewakili setiap kejadian dari suatu entity. Kunci primer ini sifatnya unik, tidak mungkin sama dan tidak mungkin ganda.

- c. Alternate Key (Kunci Alternatif)
Adalah kunci kandidat yang tidak dipakai sebagai kunci primer.
- d. Foreign Key (Kunci Tamu)
Adalah kunci primer yang ditempatkan pada file lain dan biasanya menunjukkan dan melengkapi suatu hubungan antara file satu dengan file lainnya.

Kamus Data (Data Dictionary)

Data Dictionary atau kamus data digunakan untuk mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus Data di buat pada tahap analisis sistem dan digunakan baik pada tahap Analisis Sistem maupun Perancangan Sistem. Pada tahap analisis sistem Kamus Data dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem. Pada tahap perancangan sistem kamus data digunakan untuk merancang input, laporan-laporan dan database

Pengertian Visual Basic

Visual Basic merupakan salah satu alat bantu untuk memuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi *Windows*. Bahasa pemrograman *Visual Basic* dikembangkan oleh *Microsoft* sejak tahun 1991, dan merupakan pengembangan dari

bahasa pemrograman BASIC yang hadir pada tahun 1950 an.

Mengapa Visual Basic

Penulis memilih membuat sistem dengan menggunakan aplikasi Visual Basic karena visual basic cenderung lebih mudah dalam pembuatannya. Visual Basic menyediakan tools yang dibutuhkan dalam membuat suatu aplikasi, sehingga tidak perlu menggunakan coding untuk membuat interface suatu aplikasi. Disamping itu Visual Basic dapat di hubungkan dengan MySQL untuk database dan crystal report untuk pembuatan dan laporan. Visual Basic juga mempunyai tampilan yang user friendly sehingga memudahkan user dalam menggunakan sistem.

Kelebihan Visual Basic

Beberapa kelebihan Visual Basic dibandingkan dengan versi sebelumnya adalah:

1. Visual Basic disertai dengan berbagai sarana untuk membuat aplikasi Database, sarana database Visual Basic yang menjadikannya lingkungan terbaik untuk mengembangkan aplikasi client/server.
2. Memiliki autolis.
3. Proses compiler cepat.
4. Memiliki komponen non visual.

Pengertian MySQL

MySQL adalah suatu perangkat lunak database relasi (Relational Database Management System atau DBMS) yang bersifat terbuka (open source), yaitu MySQL dapat di download oleh siapa saja, baik program aslinya maupun versi binernya. Dan juga mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah SQL (Structure Query Language) sebagai bahasa interaktif dalam mengelola data (sering disebut : query).

MySQL memiliki bentuk lisensi, yaitu FreeSoftware dan Shareware. MySQL yang biasa digunakan adl MySQL General Public License). Keterangan lengkap dapat dilihat pada <http://www.gnu.org/licenses/>. Selain itu juga dapat memiliki produk MySQL yang sifatnya komersial, biasa disebut dengan MySQL AB.

MySQL merupakan sebuah database server yang free, artinya bebas menggunakan database untuk keperluan pribadi atau usaha tanpa harus membeli atau membayar lisensinya.[9]

Sejarah MySQL

MySQL merupakan hasil buah pikiran dari programmer database yaitu Michael Monty Widenius, David Axmark, dan Allan Larson. Selain database server,

MySQL juga merupakan program yang dapat mengakses suatu database MySQL yang berposisi sebagai server. Pada saat itu program berposisi sebagai client.

Database MySQL, biasa dibaca mai-es-ki-el atau mai-sekuel, merupakan suatu perangkat lunak database yang berbentuk database relational atau dalam bahasa basis data disebut dengan Relational Database Management System (RDBMS) yang menggunakan suatu bahasa permintaan bernama SQL.

Pada mulanya MySQL hanya dapat dijalankan pada sistem operasi berbasis Unix seperti Linux. Namun sekarang MySQL dapat pula berjalan di atas sistem operasi lainnya seperti Microsoft Windows, Solaris, FreeBSD, IBM's Aix, Mac OS X, dan lain-lain. MySQL dapat didapatkan pada alamat <http://www.mysql.com/downloads/mysql-4.0.html>. Program mirrornya dengan nama mysql-4.0.15-win.zip dengan ukuran 22,184 KB (atau 21,7MB).[8]

Kelebihan MySQL

MySQL sering juga disebut database client/server, yang open source dengan kemampuan dapat berjalan baik di OS (Operating System) maupun, dengan Platform Windows maupun Linux. Yang memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan database lain, diantaranya adalah:[3]

- a. **MySQL** sebagai Database Management System (DBMS).
- b. **MySQL** sebagai Relation Database Management System (RDBMS).
- c. **MySQL** dapat dihubungkan ke media internet sehingga dapat diakses dari jauh.

MySQL mampu menerima query yang bertumpuk dalam satu permintaan atau yang disebut Multi-Threading.

III. METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis gunakan dalam pembuatan Tugas Akhir maka penulis mengambil obyek penelitian pada Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang beralamatkan Jl. Setiabudi No. 201 c Sronol Semarang

Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka (*Library Research Method*)

Studi Pustaka yaitu penelitian dengan menggunakan dan mempelajari buku-buku maupun literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai landasan teori bagi penulis.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan yaitu data yang secara langsung dapat diperoleh dengan meninjau dan

mengamati secara langsung terhadap obyek yang diteliti melalui:

a. Wawancara (*Interview*)

Metode pengumpulan data yang mengadakan tanya jawab langsung dengan bagian pelayanan sehingga dapat mengetahui history data yang jelas.

b. Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan mengenai bagaimana proses kerja pada Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tersebut.

IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Sistem

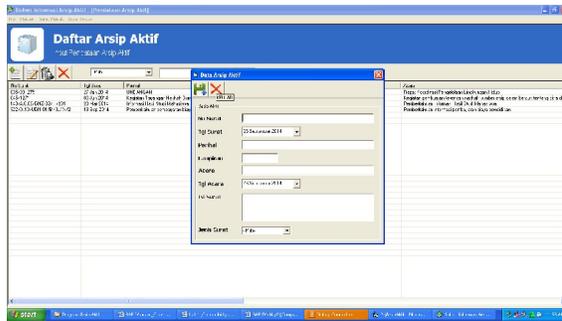
1. Tampilan Menu Utama



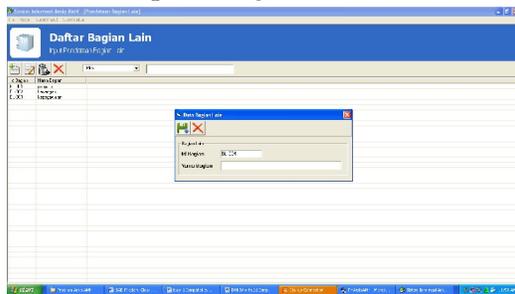
2. Tampilan Login



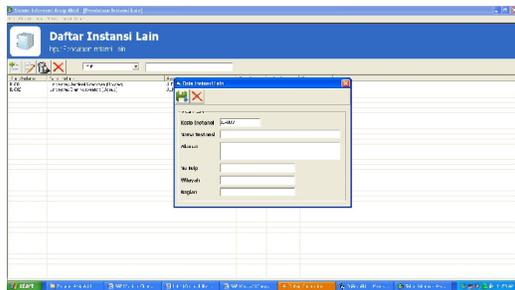
3. Tampilan Data Surat



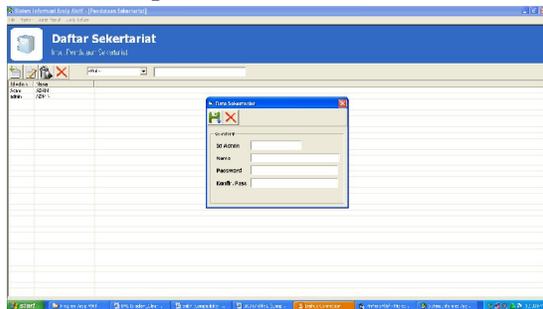
4. Tampilan Bagian Lain



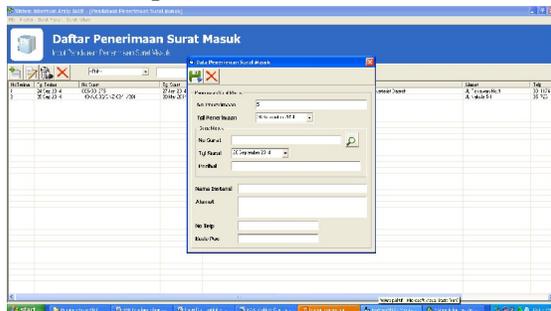
5. Tampilan Instansi Lain



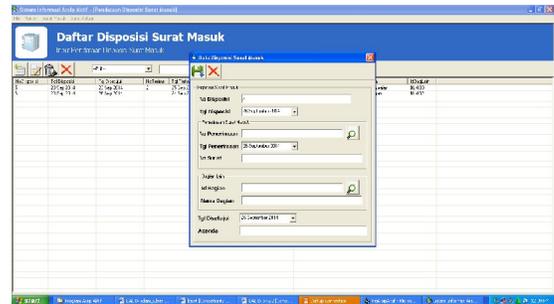
6. Tampilan Sekertariat



7. Tampilan Penerimaan Surat Masuk



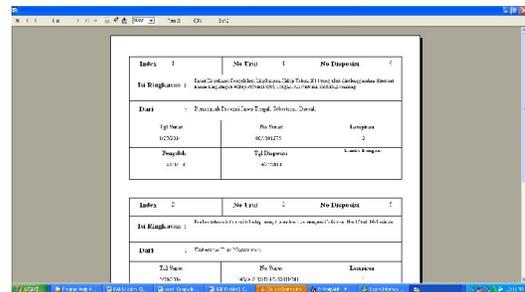
8. Tampilan Disposisi Surat Masuk



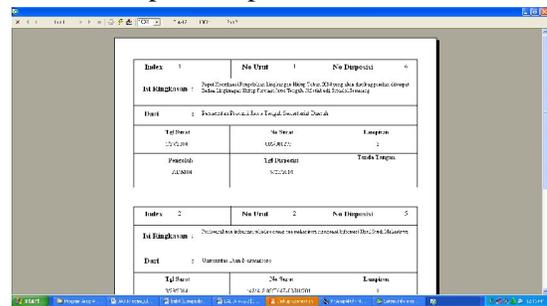
9. Tampilan Pengiriman Surat Keluar



10. Tampilan Laporan Surat Masuk



11. Tampilan Laporan Surat Keluar



V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis oleh penulis tentang Sistem Informasi Arsip Aktif pada Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, maka dapat menarik kesimpulan yaitu Aplikasi ini dapat menjadi salah satu solusi dalam mendukung proses kerja administrasi dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen organisasi, aplikasi ini dapat membantu pengguna dalam pengelolaan arsip mulai dari pengelolaan dan pendistribusian secara efektif dan efisien.

Saran yang dapat penulis berikan, Mengingat bahwa Aplikasi ini berdasarkan data-data di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah maka data-data pengguna harus selalu diperbaharui guna menjamin kualitas informasi yang disajikan kepada pengguna.

Aplikasi ini dapat dikembangkan lebih luas untuk penanganan arsip aktif sehingga informasi yang disajikan lebih luas pemanfaatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Bagian Humas, Arsip Nasional RI. ” *Peran Arsip Dalam Reformasi Birokrasi.*” Arsip Media Kearsipan Nasional, Th 2011, Edisi 55.
- [2]. Barthos, Basir. *Manajemen Kearsipan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009.
- [3]. Fathansyah (2004). *Basis Data*. Bandung : Informatika Bandung.
- [4]. Hariyanto, Bambang. *Pengarsipan dan Akses pada Sistem Berkas*, Penerbit Informatika, Bandung, 2000.
- [5]. Jogiyanto Hartanto, MBA, PhD, *Analisa Dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Penerbit Andi Yogyakarta, 2009.
- [6]. Najirah Umar, *SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DIGITAL* ,Jurnal Ilkom, ISSN:2087-1716, Volume 2, Nomor 3, Desember 2010.
- [7]. Andri Kristanto, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Penerbit Gaya Media Yogyakarta, 2011.
- [8]. <http://www.mysql.com/downloads/mysql-4.0.html>, di akses tanggal 10 Februari 2014; waktu 20.20PM
- [9]. <http://www.gnu.org/licenses/>, di akses tanggal 12 Februari 2014; waktu 13.20PM